

TAJUK RENCANA

Stop Kerusakan di Yogya!

YOGYAKARTA jadi ajang kerusakan lagi. Meski persoalan dan pelakunya lain dengan tawuran sebelumnya, namun peristiwa yang terjadi di seputar jalan Tamansiswa Minggu malam menimbulkan keprihatinan semua pihak. Wajar kalau kemudisan warga mengharap agar persoalan diutus tuntas semua sejak awal. Agar tidak menimbulkan kerusakan lagi.

Bulan Juli tahun lalu kerusakan juga terjadi, bentrokan antara 2 kelompok etnis pecah karena dipicu persoalan yang berbeda dengan yang baru saja terjadi di Yogya. Kali ini tak kurang dari 325 orang diduga terlibat tawuran di Jalan Tamansiswa, Kota Yogyakarta dibawa ke Mapolda DIY. Mereka telah dipulangkan tanpa dikenai wajib lapor. Untuk yang Solo Raya dan juga wilayah Magelang itu dikawal menggunakan kendaraan lalu lintas. Mereka ada yang dibawa menggunakan truknya Polda, sedangkan yang mereka naik kendaraan bermotor dikawal sampai tujuan.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta masyarakat mengedepankan semangat *bebrayan paseduluran*, kekeluargaan dan persaudaraan. Ajakan dalam situasi yang panas, keduabelah pihak hendaknya berlaku *laku sareh*, sabar, dan mawas diri dengan mengedepankan semangat persaudaraan (KR 5/6).

Makna *bebrayan paseduluran* tersebut, berlandaskan nilai dan prinsip musyawarah dan mufakat. Sehingga dengan begitu setiap kesalahpahaman dan perbedaan dapat diselesaikan dengan damai dan bermartabat. Bahkan menyatakan Pemda DIY dan Polda DIY siap menjadi fasilitator bagi kelompok yang terlibat konflik agar segera tuntas melalui jalur mufakat dan kekeluargaan. Sultan juga berharap agar warga masyarakat DIY maupun warga luar DIY, diharapkan dapat turut mengawal proses menuju perdamaian. Dengan tidak mudah terprovokasi terhadap berbagai isu liar dan hoaks yang muncul di media sosial.

Warga DIY mengutuk kerusakan di kota pariwisata ini. Sebab

akan punya dampak yang signifikan pada industri pariwisata. Meski tidak ada korban jiwa, namun kerusakan dapat menciptakan ketidakstabilan dan ketidakamanan di daerah tersebut. Hal ini dapat membuat wisatawan menjadi ragu untuk mengunjungi Yogyakarta atau membatalkan perjalanan mereka yang sudah direncanakan. Penurunan jumlah wisatawan berarti pendapatan pariwisata yang menurun bagi industri pariwisata dan pelaku usaha terkait.

Mengapa? Sebab kerusakan sering kali menyebabkan kerusakan fisik pada infrastruktur pariwisata termasuk bangunan bersejarah seperti museum Ki Hajar Dewantara yang sebagian koleksinya rusak. Juga tempat wisata dan fasilitas umum. Kerugian ini memerlukan upaya perbaikan dan pemulihan, yang membutuhkan waktu dan biaya yang signifikan. Kemudian gangguan citra dan reputasi. Kerusakan dapat menciptakan citra negatif tentang Yogyakarta sebagai tujuan wisata. Media sosial bertebaran meliputi kejadian tersebut secara luas dan mengunggahnya. Hal ini dapat mempengaruhi persepsi masyarakat tentang keamanan dan stabilitas daerah tersebut. Citra negatif yang berkelanjutan dapat membuat wisatawan memilih tujuan lain yang dianggap lebih aman dan stabil. Efeknya dapat berlanjut dalam jangka panjang karena wisatawan dapat tetap enggan untuk mengunjungi Yogyakarta setelah kejadian tersebut selesai.

Maka aparat keamanan memang harus tegas, agar kejadian tersebut tidak terulang. Warga juga bersama-sama menjaga kondusivitas, dan dapat memperkuat koordinasi dengan pihak kepolisian terkait kamtibmas. Rasanya menjadi klop. Makna *crah agawe bubrah, rukun agawe santosa*, demi kemashlahatan bersama dengan menahan diri dari berbagai godaan, hasutan, dan provokasi. Kembalikan Yogya pada zona anti-kerusakan. Apalagi saat ini mulai menapak tahun politik songsong pemilu. (***)

Capres dan Mobil Listrik

Totok E Suharto

lebih dari 350 gram CO2. Versi hybrid dan *plug-in hybrid* menghasilkan emisi sekitar 260 gram. Sedangkan kendaraan bertenaga baterai penuh hanya menghasilkan emisi 200 gram. Jika motrik



KR-JOKO SANTOSO

BELAKANGAN ini pemerintah giat mendorong penggunaan mobil listrik (motrik). Di tengah isu motrik, mencuat pidato politik bakal calon presiden Anies Baswedan menyampaikan kritik. Di luar subsidi pemerintah pada motrik yang dianggap tidak tepat sasaran, motrik tidak sepenuhnya jadi solusi masalah emisi gas karbon dioksida (CO2). Ini kontradiksi dengan yang didengungkan motrik bebas emisi (*zero emission*). Benarkah demikian?

Meskipun banyak kendaraan bermesin listrik membawa rencana *zero emission*, klaim ini tidak sepenuhnya benar. Mobil dengan baterai listrik memang tidak mengeluarkan gas CO2 dari pipa knalpotnya. Tetapi emisi dihasilkan dari proses pembuatan dan pengisian daya listrik baterai.

Salah satu sumber emisi CO2 adalah proses industri baterai motrik. Komponen baterai motrik (lithium-cobalt) diolah dari *smelter* tambang dengan bahan bakar fosil (minyak bumi atau batu bara). Misalnya, pada proses produksi baterai lithium-ion berkapasitas 80 kWh untuk motrik Tesla dihasilkan emisi 2,5 ñ 16 metrik ton gas CO2.

Norwegia

Emisi karbon juga dapat berasal dari energi yang digunakan untuk mengisi baterai motrik. Contoh terbaik di Norwegia, pasar motrik terbesar di Eropa, yang memproduksi sebagian besar energi dari tenaga air. Sehingga semua motrik memberikan jejak emisi karbon yang sangat kecil. Di negara yang mendapatkan energinya dari pembakaran batu bara, penggunaan motrik, tidak banyak mengurangi emisi karbon. Jadi jika jaringan listrik nasional masih berasal dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil, maka itu seperti hanya mengalihkan emisi karbon dari knalpot ke cerobong asap industri.

Hasil studi di Amerika Serikat menunjukkan emisi rata-rata per mil mobil berbahan bakar bensin mengeluarkan

mengisi daya di wilayah yang sumber listriknya lebih banyak dari tenaga air, maka emisi karbon 61% lebih sedikit daripada mobil hibrid. Jika listriknya dibangkitkan dari batu bara, motrik menghasilkan lebih banyak emisi karbon daripada mobil hibrid, tetapi lebih sedikit dibandingkan mobil bensin.

Indonesia

Secara global emisi gas karbon dioksida dari motrik tidak cukup hanya dihitung dari luaran mesin mobil itu sendiri, tetapi juga harus memasukkan variabel emisi CO2 dari proses penambangan dan pengolahan mineral komponen baterai, proses produksi baterai, dan pengisian ulang baterai. Sebagaimana diketahui, jaringan listrik di Indonesia sebagian besar bersumber dari pembangkit listrik yang menggunakan bahan bakar fosil, batu bara dan minyak bumi. Pembakaran ba-

han bakar fosil selalu menghasilkan emisi CO2. Karenanya dapat dimengerti bahwa penggunaan mobil listrik sebenarnya tidak otomatis dapat menghilangkan emisi gas CO2. Tetapi jelas dapat menurunkan tingkat emisi CO2.

Kebijakan pemerintah Indonesia yang mulai mendorong penggunaan motrik perlu diikuti dengan politik energi terbaru dengan emisi minimal. Inovasi teknologi penggunaan energi surya, hidro dan angin yang melimpah perlu dipacu untuk dapat memperkuat jaringan energi listrik yang tersedia. Kekayaan sumber daya tambang nikel (yang biasanya terikat lithium, cobalt, dan mangan) perlu diarahkan untuk membangun industri baterai lithium-ion sebagai komponen penting motrik.

Beberapa tim perguruan tinggi kita telah memenangkan lomba inovasi mobil listrik secara nasional dan internasional. Capaian prestasi ini perlu difasilitasi agar terjadi hilirisasi inovasi sampai ke tahap pembangunan industri motrik nasional. Dengan berbagai sumber daya tersebut kita mempunyai peluang besar membangun motrik nasional. Semoga para capres 2024 mampu menangkap peluang bagus ini sebagai gagasan yang ditawarkan. □

***) Dr Totok E Suharto, Dosen Program Studi Teknik Kimia Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.**

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

Kurikulum Tertib Lalu Lintas

Lilis Ummi Fa'iezah

BADAN Kesehatan Dunia (WHO) tahun 2012 menilai kecelakaan menjadi pembunuh terbesar ketiga di Indonesia, di bawah jantung koroner dan tuberkulosis (kemkes.go.id). Lebih lanjut, Global Status Report on Road Safety 2013 menempatkan Indonesia dengan angka kecelakaan lalu lintas tertinggi urutan kelima di dunia. Tentu kita tidak bisa menutup mata terhadap keadaan ini mengingat kecelakaan lalu lintas menjadi penyebab utama kematian remaja yaitu mereka dengan rentang usia 10-24 tahun (BIN, 2013).

Menurut para ahli, ada beberapa hal yang menjadi penyebab banyaknya kecelakaan lalu lintas yang melibatkan remaja, seperti : ketidakstabilan emosi remaja dan pelanggaran lalu lintas dan keadaan kendaraan. Pelanggaran lalu lintas dinilai menjadi penyebab utama terjadinya kecelakaan lalu lintas. Remaja mungkin berpikir mereka telah lihai mengendarai kendaraan bermotor, padahal mereka sesungguhnya sekadar bisa mengendarai namun belum bisa menguasai emosi secara penuh. Remaja sering terbakar emosi ketika di jalan raya.

Fasilitas Kendaraan

Seharusnya yang dibekalkan pada remaja adalah pengetahuan tentang rambu-rambu dan perilaku berlalu lintas. Pengetahuan berlalu lintas memang diajarkan di sekolah dengan diintegrasikan dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Namun akan lebih baik lagi apabila tertib lalu lintas masuk mutan lokal (mulok) kurikulum yang berdiri sendiri.

Dengan menanamkan pengetahuan bagaimana berlalu lintas sejak dini dapat menggugah kesadaran anak-anak sejak usia sekolah dasar akan pentingnya berlalu lintas yang benar. Kesadaran berlalu lintas dapat dimulai dari hal-hal kecil seperti menengok kanan dan kiri

untuk mengetahui keamanan sebelum menyeberang, sopan-santun di jalan dan mematuhi rambu-rambu jalan. Dengan demikian, mereka sadar tidak berkendara di jalan karena belum cukup usia untuk memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM).

Perlu kerja sama yang baik antara orangtua, sekolah dan kepolisian dalam menangani masalah ini. Orangtua tidak seharusnya memberikan fasilitas kendaraan bermotor pada anak-anak yang belum cukup kematangannya dalam berkendara. Perlu pendampingan orangtua apabila anak-anak yang masih di bawah umur mengendarai kendaraan bermotor. Sehingga tidak akan ditemukan anak-anak tanpa kelayakan berkendara, berada di jalanan.

Sekolah membekali anak dengan pengetahuan berlalu lintas melalui mulok tertib berlalu lintas. Nantinya ada semacam sertifikat kelayakan berlalu lintas yang dikeluarkan oleh sekolah dan menjadi prasyarat memperoleh SIM dari kepolisian. Dengan demikian, secara pengetahuan dan kematangan usia, mereka telah siap untuk berkendara di jalan.

'Mark Up' Usia

Kepolisian menjadi lembaga yang paling diharapkan menjaga keamanan jalanan. Lembaga kepolisian harus tegas mulai dari pembuatan SIM sampai pemberian sanksi dalam pelanggaran berlalu lintas. Tidak ada *emark up* usia atau yang lainnya dalam upaya pembuatan SIM. Pasal 281 yang berbunyi *Setiap orang yang menge-*

mudikan kendaraan bermotor di jalan yang tidak memiliki SIM dapat dikenakan pidana kurungan paling lama empat bulan atau denda paling banyak Rp 1 juta harus diterapkan. SIM bisa dicabut apabila seseorang melakukan pelanggaran lalu lintas dalam jumlah tertentu. Dengan begitu akan hadir efek kehati-hatian dalam berkendara di jalan.

Sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya tertib berlalu lintas sangat penting untuk dilakukan guna menimbulkan sikap sadar berlalu lintas. Iklan layanan masyarakat yang komunikatif mungkin menjadi salah satu cara untuk mengingatkan masyarakat agar sadar berlalu lintas. Bagaimanapun mencegah melayangnya nyawa remaja di jalanan akibat ketidakpedulian semua pihak sangat penting untuk dilakukan agar tidak seorangpun mati sia-sia di jalanan. □

***)Lilis Ummi Fa'iezah SPd MA, Guru MTsN 6 Sleman, alumni Curtin University, Australia.**

Pojok KR

Warga Yogya Yogya kutuk aksi kekerasan.
-- Kerusakan berdampak banyak pada Yogya.

Sultan minta selesaikan masalah dengan asas 'aseduluran'.
-- Semua masalah mesti ada solusinya.

Sleman sudah siapkan program lima hari sekolah.
-- Tambah liburan, manfaatkan yang positif.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks.
Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Maturnuwun Pak Jokowi, Angkat Pariwisata Yogya

BEBERAPA hari yang lalu, Presiden Jokowi kembali menikmati liburan di Yogya. Bahkan membuat sempat mampir jajan di Bakmi Pele Alun-alun utara dan santai di Kopi Klothok Sleman. Kemudian seperti biasa naik andong, membagi bingkisan untuk warga.

Para wisatawan dari luar DIY yang kebetulan berlibur di Yogya sangat senang bisa berfoto dengan Presiden dan Ibu Negara. Tentu ini momen langka, membuktikan bahwa *Pak Jokowi adalah kita*. *Maturnuwun* Pak Jokowi, bapak telah membuktikan Presiden yang merakyat.

Kunjungan ke Yogya dan mengunjungi tempat-tempat yang

disebut di atas tentu membawa dampak tersendiri bagi Yogya. Artinya, dampak kunjungan ke Yogya, tentu mampu membuat wisatawan Yogya tetap moncer. Artinya ekonomi DIY bisa terkatrol, buktinya setelah kunjungan Presiden, maka pembeli Kopi Klotok tambah banyak sampai harus antre panjang untuk bisa membeli. Juga bakmi Pele kebanjiran pembeli. Wisatawan penasaran terhadap warung yang dikunjungi Presiden.

Mudah-mudahan Presiden mendatang bisa mencontoh, strategi untuk mendongkrak ekonomi rakyat. Kami menunggu, siapa pun dia. □

Sudarsono, Jati Sarono Nanggulan, Kulonprogo.

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945. **Perintis:** H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Kedaulatan Rakyat

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito Mpd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustiwati, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subehan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Gratis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Permukiman, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: <http://www.kr.co.id> dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: **Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indarini. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Puijianto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP